PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN AL QUR'AN HADIS MATERI NIAT PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MI NURUL HIDAYAH KRIAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

NURUL AFIDAH
NIM. D07215035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
APRIL 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurul Afidah
NIM	: D07215035
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 19 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
6724DAFF529822365
6000
ENAM RIBU RUPIAH

NURUL AFIDAH
D07215035

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Nurul Afidah

NIM : D07215035

Judul : PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN AL QUR'AN HADIS MATERI NIAT PADA SISWA KELAS IV MI NURUL HIDAYAH KRIAN SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 19 Maret 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Taufik Siraj, M.Pd.I	**Sulthon Mas'ud, S. Ag, M.Pd.I**
NIP. 197302022007011040	**NIP. 197309102007011017**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nurul Afidah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 29 Maret 2019

Mengesahkan,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

M.Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP: 197307222005011005

Penguji II,

Drs. Nadhlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji III,

Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Penguji IV,

Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP: 197309102007011017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NURUL AFIDAH
NIM : D07215035
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
E-mail address : Nurulafida4220@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Penerapan model kooperatif tipe snowball throwing untuk meningkatkan pemahaman Al Qur'an Hadis materi niat pada peserta didik kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 APRIL 2019

Penulis

(NURUL AFIDAH)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Nurul Afidah, 2019. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Materi Niat Pada Siswa Kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I : Taufik Siraj, M. Pd.I. Pembimbing II : Sulthon Mas'ud , S. Ag. M.Pd.I.

Kata Kunci : Pemahaman, Materi Niat, Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Penelitian ini dilakukan karena pembelajaran dikelas dikategorikan monoton dan berpusat kepada guru. Beberapa peserta didik cenderung ramai dan bosan. Prosentase ketuntasan belajar sebesar 32,14% dan hanya 9 peserta didik yang mencapai KKM. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas menggunakan model kooperatif *tipe snowball throwing*.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan pemahaman Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis materi Niat pada peserta didik kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo?(2) Bagaimana peningkatan pemahaman Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis materi Niat dengan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada peserta didik kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo.

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV A MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi Niat berjalan dengan baik. Hasil tiap siklus meningkat. Perolehan nilai aktivitas guru pada siklus I yaitu 74,16 (Cukup) meningkat pada siklus II menjadi 78,33 (Baik). Hasil nilai aktivitas peserta didik pada siklus I 73,43 (Cukup) pada siklus II meningkat menjadi 81,25 (Baik). 2) Pemahaman peserta didik mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing.* Hasil pra siklus nilai rata-rata peserta didik 68,75 dengan prosentase keberhasilan 32,14% (Kurang), meningkat pada siklus I menjadi 73,75 dengan prosentase 46,42% (Kurang),kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II meningkat menjadi 85,71dengan prosentase 78,57% (Baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR RUMUS xiv
DAFTAR GRAFIK xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A.Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tindakan Yang Dipilih 4
D. Tujuan Penelitian 5
E. Lingkup Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN TEORI 7
A. Pemahaman 7
1. Pengertian Pemahaman 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tingkat Pemahaman 7
3. Indikator Pemahaman 8
B. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis MI 12
1. Pengertian Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis 12
2. Tujuan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis 13
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis MI 13
4. KI dan KD Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis MI kelas IV 14
5. Materi Al Qur'an Hadis tentang Niat 17
C. Pengertian Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* 19
1. Pengertian Model 19
2. Pengertian Model Kooperatif 21
3. Pengertian *Snowball Throwing* 22
4. Langkah – Lamgkah *Snowball Throwing* 24
5. Kelebihan *Snowball Throwing* 25
6. Kelemahan *Snowball Throwing* 26
D. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dalam Peningkatan Pemahaman 26

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS 28
A. Metode Penelitian 28
B. Setting dan Subyek Penelitian 32
C. Variabel Yang Diteliti 33
D. Rencana Tindakan 33
E. Data dan Cara Pengumpulan 40
F. Teknik Analisis Data 49
G. Indikator Kinerja 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Penliti dan Tugasnya 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55

A. Hasil Penelitian 55

1. Kajian Objek Penelitian 55

2. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis 57

a. Siklus I 58

b. Siklus II 71

3. Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Materi Niat Kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo 81

a. Pra siklus 81

b. Siklus I 83

c. Siklus II 85

B. Pembahasan 87

1. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Materi Niat 87

2. Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Materi Niat IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo 89

BAB V PENUTUP 94

A. Simpulan 94

B. Saran 95

DAFTAR PUSTAKA 96

RIWAYAT HIDUP 98

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Kata Kerja Operasional Untuk Pemahaman	11
Tabel 2.2	KI dan KD Al Qur'an Hadis	14
Tabel 2.3	Mufrodat Hadis Niat	17
Tabel 3.1	Instrumen Observasi Aktivitas Guru	42
Tabel 3.2	Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik	46
Tabel 3.3	Kriteria Ketetapan Hasil Observasi Guru	50
Tabel 3.4	Kriteria Ketetapan Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	51
Tabel 3.5	Kriteria Prosentase Hasil Belajar	52
Tabel 4.1	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	64
Tabel 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I	68
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	76
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	79
Tabel 4.5	Nilai Hasil Tes Pra Siklus	81
Tabel 4.6	Nilai Hasil Tes Siklus I	84
Tabel 4.7	Nilai Hasil Tes Siklus II	85
Tabel 4.8	Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru dan Peserta Didik Siklus I dan II	88
Tabel 4.9	Rekapitulasi Ketuntasan Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis	90
Tabel 4.10	Peningkatan Ketuntasan Nilai Rata-Rata Kelas Dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	91
Tabel 4.11	Peningkatan Prosentase Dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus		Halaman
Rumus 3.1	Penilaian Observasi Aktivitas Guru	50
Rumus 3.2	Penilaian Observasi Aktivitas Peserta Didik	50
Rumus 3.3	Nilai Rata-Rata Kelas	51
Rumus 3.4	Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik	51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Ovservasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Pada Siklus I dan II..... 88

Grafik 4.2 Rekapitulasi Peserta Didik Yang Tuntas dan Tidak Tuntas Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II..... 90

Grafik 4.3 Peningkatan Rata-Rata Kelas Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II..... 91

Grafik 4.4 Presentase Ketuntasan Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II..... 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 3.1	PTK Model Kurt Lewin	31
Gambar 4.1	Kegiatan Pendahuluan Siklus I	60
Gambar 4.2	Kegiatan Pendahuluan Tanya Jawab Siklus I	61
Gambar 4.3	Kegiatan Inti Saat Peserta Didik Berkelompok Siklus I	61
Gambar 4.4	Kegiatan Inti Saat Penerapan *Snowball Throwing*	62
Gambar 4.5	Kegiatan Penutup Siklus I	63
Gambar 4.6	Kegiatan Pendahuluan Siklus II	73
Gambar 4.7	Kegiatan Inti Tanya jawab	73
Gambar 4.8	Kegiatan Peserta didik menjawab soal	74
Gambar 4.9	Stiker *Reward*	75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat-surat

Lampiran 2 : Instrumen Validasi Dokumen RPP Siklus I dan Siklus II

Lampiran 3 : Perangkat Pembelajaran

Lampiran 4 : Perolehan Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Lampiran 5 : Hasil Lembar Kerja Peserta Didik

Lampiran 6 : Instrumen Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting bagi kehidupan manusia dan setiap manusia membutuhkan pendidikan dari laki-laki maupun perempuan, dan dari anak-anak sampai dewasa semua sangat membutuhkan adanya pendidikan karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri dalam kehidupan di masa depan.[1] Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.[2]Untuk mencapai hasil yang maksimal dan tujuan dalam dunia pendidikan di sekolah, saat ini berkembang berbagai model pembelajaran.

Secara harfiah model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan peserta didik, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan hasil pembelajaran yang lebih optimal. Salah satu model pembelajaran yang kini banyak mendapat respon adalah model pembelajaran kooperatif.

Pada model ini peserta didik diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman-temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas peserta

[1] Helmawati, *Pendidik Sebagai Model*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 2
[2]Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan dibangun sendiri oleh peserta didik dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya.[3]

Sebagai guru harus memilih model pembelajaran yang efesien agar dapat menumbuhkan semangat dan minat peserta didik dalam pembelajaran, salah satunya dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis, mata pelajaran ini sangat membutuhkan adanya model dan strategi karena peserta didik mudah bosan apabila hanya mendengarkan guru ceramah dan diberikan penugasan saja. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadis beliau bernama ibu Chusmiati S.Pd menurut beliau dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadis Materi Niat di MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo Kelas IV A ada beberapa masalah yang ditemui saat proses pembelajaran guru merasa kesulitan memilih media dan strategi pembelajaran. Dengan keadaan proses pembelajaran yang monoton mengakibatkan peserta didik mudah bosan dan tidak tertarik dengan materi yang diajarkan oleh guru dan akhirnya sedikit dari peserta didik yang memahami materi.[4]

Hal ini terbukti dari hasil tes berupa butir soal uraian yang telah dilakukan oleh peneliti, dari 28 peserta didik hanya 32,14% peserta didik yang memahami materi yang telah diajarkan. Berkenaan dengan hal tersebut, maka diperlukan model dan tipe pembelajaran yang efektif, efisien dan inovatif serta mampu mengembangkan kualitas pembelajaran. Dengan model

[3] Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik,* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), 8
[4] Chusmiati, 25 Oktober 2018, Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis kelas IV A MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tipe pembelajaran yang baik peserta didik akan antusias belajar. Salah satu model dan tipe pembelajaran yang diperlukan adalah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membuat peserta didik mampu berpikir kritis sehingga dapat tersanpaikan apa yang ada di dalam pemikirannya.

Ada beberapa penelitian yang relevan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing*, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Indra Wati Ningsih pada siklus I prosentase ketuntasan belajar sebesar 70,96% dan siklus II prosentase keberhasilan peserta didik mencapai 93,54%.[5] Ayu Mutiara Kasih, hasil penelitian sebelum tindakan sebesar 59,5% siklus I naik menjadi 74,5% pada siklus II naik menjadi 80,83% dan pada siklus III naik menjadi 85,25%.[6]

Berkaitan dengan paparan diatas, penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dirasa sesuai digunakan dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadis Pada Materi Hadis Tentang Niat, sehingga peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **" Penerapan Model Koopertif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Al Qur'an Hadis Materi Niat Pada Peserta didik Kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo."**

---

[5] Indra Wati Ningsih, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Kelas V Di MI Roudlotus Shibyan Desa Beton Menganti", Skripsi , (Surabaya : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2013)

[6] Ayu Mutiara Kasih, "Penggunaan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pergerakan Nasional Pada Siswa Kelas V SDN Gawan 01, Tanon, Sragen", Skripsi, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan pemahaman Al Qur'an Hadis materi niat pada peserta didik kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman Al Qur'an Hadis materi niat dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada peserta didik kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo?

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tindakan yang dipilih untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi niat siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo dengan menggunkan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada semester ganjil. Dengan adanya model kooperatif tipe *snowball throwing* ini dapat memudahkan peserta didik untuk memahami dan menguasai materi tersebut sehingga pemahaman peserta didik dapat meningkat

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, untuk :

1. Mengetahui penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan pemahaman Al Qur'an Hadis materi niat pada peserta didik kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mengetahui peningkatan pemahaman Al Qur'an Hadis materi niat dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada peserta didik kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Adapun lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Subjek penelitian diambil pada satu kelas yang heterogen dikelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo
2. Materi yang digunakan pada penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* ini hanya terbatas pada pelajaran Al Qur'an Hadis materi niat

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat – manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini dapat memberikan konstribusi pemikiran mengenai perbaikan penggunaan model kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan pemahaman Al Qur'an Hadis materi niat
   b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis materi niat
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peserta didik
      1) Meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik dengan pembelajaran yang lebih menarik
      2) Meningkatkan pemahaman Al Qur'an Hadis materi niat dengan model kooperatif tipe *snowball throwing*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bagi Guru

1) Memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksankan pemblajaran Al Qur'an Hadis materi niat

2) Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an Hadis materi niat

c. Bagi Sekolah

Dengan model dan strategi pembelajaran yang menarik dalam pengajaran Al Qur'an Hadis untuk meningkatkan pemahamam Al Qur'an Hadis materi niat, sekolah akan mendapat referensi yang baru dalam pengajaran Al Qur'an Hadis yang dapat membawa wawasan para peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan fakta tentang ada atau tidaknya peningkatan pemahaman Al Qur'an Hadis materi niat dengan model kooperatif tipe *snowball throwing.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman (*comperhension)* adalah kemampuan orang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek.[7] Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.[8]

Dari uraian beberapa pengertian pemahaman diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman adalah kemampuan peserta didik untuk mengomunikasikan sesuatu yang di dapat, didengar, maupun dibaca dengan bahasa dan kata-katanya sendiri yang menurutnya mudah diucapkan.

2. Tingkatan Pemahaman

Pemahaman merupakan hal penting yang harus dicapai dalam proses kegiatan pembelajaran, adapun tiga jenis perilaku pemahaman mencakup antara lain :

---

[7] Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja grafindo Persada, 1996), 50
[8] Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta : PT. Raja grafindo Persada, 2014), 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Terjemahan suatu pengertian yang be rarti bahwa seseorang dapat mengomunikasikan suatu bentuk kalimat atau kata ke dalam bahasa lain, istilah lain atau menjadi bentuk lain
b. Interpretasi merupakan kemampuan yang lebih tinggi yakni seseorang harus mampu menerjemahkan isi dari komunikasi kemudian menyampaikan kembali isi komunikasi tersebut berupa lisan, tulisan, gambar atau berbagai bentuk bahasa yang lainnya
c. Ekstrapolasi adalah kemampuan menyusun kesimpulan, kemampuan merumuskan dan memprediksi akibat atau tindakan dalam komunikasi.[9]

3. Indikator Pemahaman

Proses-proses kognitif yang termasuk dalam memahami meliputi sebagai berikut :[10]

a. Mengartikan

Peserta didik mampu mengubah sajian informasi dari bahasa satu ke Bahasa lainnya. Misalnya peserta didik dapat mengartikan hadis niat.

b. Memberikan contoh

Proses mencotohkan ini terjadi apabila seorang peserta didiknya memberikan suatu contoh khusus mengenai suatu konsep tentang materi yang telah dipelajari baik secara umum atau khusus. Misalnya peserta didik dapat memberikan contoh orang yang tidak ikhlas dalam berniat mengerjakan sesuatu

[9] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 44-45
[10] Ibid 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengklasifikasikan

Proses mengklasifikasi terjadi pada saat peserta didik menyadari bahwa suatu hal dapat dimasukkan ke dalam golongan tertentu. Dalam hal ini, peserta didik mengelompokkan jenis- jenis dari suatu golongan menjadi satu kelompok tertentu atau golongan tertentu. Misalnya peserta didik dapat mengelompokkan ciri-ciri orang yang ikhlas niat melakukan sesuatu karena Allah dan orang yang melakukan suatu karena niat ingin mendapatkan imbalan

d. Merangkum

Proses ini terjadi pada saat peserta didik menyatukan sebuah pernyataan yang dapat mewakili suatu informasi yang telah disajikan sebelumnya atau pada saat peserta didik meringkas suatu tema yang umumnya menjadi suatu tema yang khusus dari kalimat yang panjang menjadi kalimat yang pendek dengan mengemukakan inti dari suatu tema. Misalnya peserta didik dapat mengemukakan isi kandungan dari hadis tentang niat

e. Menduga

Proses menduga terjadi pada saat peserta didik mampu merangkum sebuah konsep atau prinsip umum yang dapat diterapkan pada serangkaian contoh atau kasus yang diberikan kepadanya kemudian mengajukan beberapa perkiraan yang sudah dibuatnya dalam bentuk lisan maupun menyampaikan secara tulisan. Misalnya peserta didik mengira-ngira akibat dari melakukan sesuatu dengan berniat mengharap imbalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Membandingkan

Proses membandingkan merupakan proses mendeteksi adanya persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, kejadian, pemikiran, permasalahan, situasi dan lain-lain. Misalnya peserta didik dapat membandingkan kebaikan yang didapat ketika berniat melakukan sesuatu dengan ikhlas dan tidak ikhlas

g. Menjelaskan

Proses menjelaskan ini terjadi saat peserta didik mampu untuk menyusun suatu pemodelan sebab akibat dari suatu sistem dan menggunakan pemodelan tersebut. Dalam proses ini, peserta didik memberikan penjelasan secara utuh tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari. Misalnya peserta didik dapat menyampaikan apa itu niat dengan menggunakan bahasanya sendiri yang menurutnya mudah ia ucapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut tabel penentuan kategori perilaku, kemampuan internal dan kata kerja operasional :[11]

Tabel 2. 1

Kata Kerja Operasional Untuk Pemahaman

Domain	**Kategori Jenis Perilaku**	**Kemampuan Internal**	**Kata kerja Operasional**
Kognitif	Pemahaman	Menerjemahkan Menafsirkan Menentukan Memahami Mengartikan/ menginterpretasikan	Mengklasifikasikan Menggambarkan Mendiskusikan Menjelaskan Mengungkapkan Mendefinisikan Menunjukkan Mengalokasikan Melaporkan Mengkaji ulang Memilih Menyatakan Menerjemahkan

Dan pada pembelajaran Al Qur'an Hadis ini menggunakan indikator pemahaman antara lain: peserta didik dapat menerjemahkan hadis tentang niat, peserta didik dapat mengartikan mufrodat- mufrodat dalam hadis tentang niat, peserta didik dapat menjelaskan isi dan kandungan hadis niat, peserta didik dapat menjelaskan apa yang dimaksud dari niat

[11] Hamzah dkk, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis MI

1. Pengertian Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis

a. Pengertian Al Qur'an

Al Qur'an adalah kalam yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw tertulis didalam mushaf disampaikan dengan jalan mutawatir diawali dengan surah Al Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.[12]

b. Pengertian Hadis

Bagi ulama Usul al-Fiqh, hadis merupakan segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw yang berhubungan dengan hukum syara' baik berupa ucapan, perbuatan maupun ketetapan.[13]

Al Qur'an dan hadis merupakan dua sumber dari hukum-hukum atau ketetapan dalam agama Islam, maka semua umat yang beragama Islam harus banyak mempelajari isi dari Al Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup yang lebih baik, kedua sumber hukum ini harus diajarkan dan dipelajari sejak kecil didalam dunia pendidikan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah menjadikan kedua sumber hukum ini menjadi suatu kesatuan mata pelajaran yakni Al Qur'an Hadis.

---

[12] Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel Surabaya, *Studi Al Qur'an* (Surabaya : UIN Sunan Ampel,2015), 6

[13] Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel Surabaya, *Studi Hadis*,(Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2015), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mata pelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an dan Hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentangakhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.[14]

2. Tujuan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:[15]

a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al Qur'an dan Hadis
b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an hadis melalui keteladanan dan pembiasaan
c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis MI

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:[16]

a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

[14] Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran PAI Dan Bahasa Arab , 39
[15]Ibid, 40
[16]Ibid, 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari

c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih

4. KI dan KD Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis MI Kelas IV

Adapun Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis sebagai berikut :[17]

Tabel 2. 2

KI dan KD Al Qur'an Hadis

Kelas IV Semester Ganjil

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati ajaran yang terkandung dalam Q.S. an-Nasr(110) dan al-Kautsar (108). 1.2. Menerima Q.S. al-'adiyat (100) sebagai firman Allah swt. 1.3. Menyadari bahwa membaca al Qur'an harus dilakukan dengan benar dan baik 1.4. Meyakini bahwa niat menentukan baik dan tidaknya sebuah amal perbuatan 1.5. Menyadari bahwa taqwa adalah kunci kebahagiaan
2. Menunjukkan perilaku	2.1. Terbiasa mengamalkan isi

[17] Ibid, 66-68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	kandungan Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kautsar (108) dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan ajaran Q.S. al ‘Adiyat (100) 2.3. Membiasakan membaca al Qur’an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari 2.4. Terbiasa memiliki niat positif sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang niat 2.5. Membiasakan perilaku takwa dalam kehidupan sehari-harisebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang takwa
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. an-Nasr (110)dan al-Kautsar (108) 3.2. Mengenal Q.S. al-‘adiyat (100) 3.3. Memahami hukum bacaan Izhardan ikhfa’ 3.4. Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab انماالأعمال بالنيات. 3.5. Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari Abu Zar اتق الله حيثما كنت
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1. Menulis lafal Q.S. an-Nasr (110) dan al-Kautsar (108) dengan benar 4.2. Menghafalkan Q.S. al-‘adiyat(100) secara benar dan fasih 4.3.Mendemonstrasikan hukum bacaan Izhar dan ikhfa’ 4.4. Menghafalkan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab انماالأعمال بالنيات 4.5. Menghafalkan hadis tentang takwa riwayat at-Tirmizi dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	Abu Zar اتق الله حيثما كنت

Kelas IV Semester Genap

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati arti dan isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) 1.2. Menerima Q.S. al-Insyirah(94)sebagai firman Allah swt. 1.3. Menyadari bahwa membaca al Qur'an harus dilakukan dengan benar dan baik 1.4. Menyadari bahwa silaturrahimadalah perbuatan yang dicintai Allah swt
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	2.1. Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan Q.S. al-Insyirah(94) 2.3. Terbiasa membaca al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari 2.4. Membiasakan perilaku gemar bersilaturahim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang silaturrahim
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) 3.2. Mengenal Q.S. al-Insyirah(94) 3.3. Memahami hukum bacaan idgam bigunnah, idgam bilagunnah, dan iqlab 3.4. Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang silaturrahim riwayat Bukhari Muslim dari Anas من أحب ان يبسط له فى رزقه.....
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis,	1.1. Menulis lafal Q.S. al-Lahab (111)dengan benar 1.2. Menghafalkan Q.S. al-Insyirah (94) secara benar dan fasih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	1.3. Mendemonstrasikan hukum bacaan idgam bigunnah, idgam bilagunnah, dan iqlab 1.4. Menghafalkan hadis tentang silaturrahim riwayat al-Bukhari Muslim dari Anas من أحبّ ان يبسط له فى رزقه.....

5. Materi Al Qur'an Hadis Tentang Niat

a. Lafal hadis tentang Niat sebagai berikut :

عَنْ عُمَرَ بْنِ الخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :

اِنَّمَا الأَعْمَالُ بِاالنِّيَّاتِ وَاِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى (رَوَاهُ الْبُخَارِى)

Artinya : "Dari Umar bin Khattab ra Berkata,sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda: Sesungguhnya sah atau tidaknya suatu amal, bergantung kepada niatnya. Dan yang dianggap amal setiap orang adalah apa yang ia diniatkan". (Hadis Riwayat Bukhari Muslim)

b. Mufradat Hadis Tentang Niat

Tabel 2. 3

Mufrodat Hadis Niat

Arti Mufodat	Mufrodat
Dari	عَنْ
Berkata	قَالَ
Sesungguhnya	اِنَّمَا
Amal perbuatan	الأَعْمَالُ
Bergantung pada niat	بِاالنِّيَّاتِ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arti Mufodat	Mufrodat
Setiap	لِكُلِّ
Apa-apa, sesuatu	مَا
Yang di niatkan	نَوَى

c. Pokok Isi Kandungan Hadis tentang Niat

Dalam setiap pekerjaan kita harus mengucapkan niat, niat yang baik akan mendapatkan balasan yang baik pula. Niat sangat penting dalam ajaran agama Islam, khususnya dalam melakukan ibadah kepada Allah Swt. Misalnya sholat, puasa atau ibadah lainnya walaupun memenuhi syarat dan rukun, belum tentu diterima dan memperoleh pahala dari Allah Swt. Kalau niatnya bukan karena Allah. Oleh karena itu, niat dalam melaksanakan setiap amal ibadah harus betul-betul ikhlas dan hanya mengharap ridla Allah semata.

Sebagaimana Allah Swt. Berfirman dalam surah al-Bayyinah ayat 5

وَمَا أُمِرُوا إِلاَّ لِيَعْبُدُوا اللهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ حُنَفَاءَ

Artinya : “Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas mentaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, ...” (Q.S. Al-Bayyinah ayat : 5)

Niat adalah menyengaja melakukan sesuatu yang diikuti dengan perbuatan. Niat tempatnya di dalam hati, siapa pun tidak akan mengetahui niat apa yang ada di dalam hati seseorang ketika ia mengerjakan sesuatu, kecuali dirinya dan Allah saja. Karena itu, Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Swt. mengetahui siapa di antara hamba-hambaNya yang memiliki niat baik atau buruk dalam beribadah. Seseorang yang melakukan amal ibadah dengan baik menurut pandangan manusia, tetapi niatnya salah atau tidak ikhlas, maka amalnya itu sia-sia. Sebab Allah Swt tidak melihat bentuk rupa manusia, tetapi Allah akan melihat niat yang ada di dalam hatinya.[18]

C. Pengertian Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

1. Pengertian Model

Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarah kepada desaign pembelajaran untuk membantu dan mempermudah peserta didik melakukan berbagaai kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai.[19]

Soekamto mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah "kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar

[18] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Peserta didik Al-Qur'an Hadis MI Kelas IV,* (Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), 35-42
[19] Sihabbudin, *Strategi Pembelajaran,* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar" hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru mengajar.

Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana-rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Jadi setiap guru dapat menggunakan dan memilih model pembelajaran yang sesuai dan efesien untuk diterapkan di dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas, dan untuk membantu mempermudah ketercapainya tujuan pembelajaran. [20]

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Dan berfungsi sebagai pedoman bagi para guru untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya.

2. Pengertian Model Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik (*student oriented)*, terutama untuk

[20] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan peserta didik yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, peserta didik yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia.[21]

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Agus Suprijono mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Pembelajaran kooperatif *(Cooperative Learning*) adalah model pembelajaran yang menekankan pada ketergantungan positif antar individu peserta didik, adanya tanggung jawab perseorangan, tatap muka, kom unikasi intensif antar peserta didik, dan evaluasi proses kelompok. *Cooperative Learning* menurut Slavin merujuk pada berbagai macam model pembelajaran dimana para peserta didik bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari berbagai tingkat prestasi, jenis kelamin dan latar belakang etnik yang berbeda untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran. [22]

Pada pembelajaran kooperatif peserta didik diajarkan untuk bekerjasma dengan kelompoknya seperti menyelesaikan lembar kerja

[21] Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), 23
[22] Ahmad Walid, *Strategi Pembelajaran IPA*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), 110-111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok yang berisi pertanyaan-pertanyaan, melakukan percobaan, dan mengerjakan tugas-tugas yang lain yang diberikan dan direncankan oleh guru.[23] Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik terdiri dari 4 sampai 5 peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang mempunyai tingkat kemampuannya berbeda-beda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap peserta didik anggota kelompok harus saling bekerja sama dan bertanggung jawab membantu teman yang ada didalam kelompoknya untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai pelajaran.

3. Pengertian *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan perkembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model kooperatif, hanya saja, pada model ini, kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. Dengan penerapan model ini, diskusi kelompok dan interaksi antar peserta didik dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling *sharing* pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.[24]

---

[23] Muhammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai Kontruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2011), 53

[24] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Snowball secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh peserta didik kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab. Menurut Bayor, *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (*active learning*) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan peserta didik. Peran guru di sini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran.

Menurut Saminanto "Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* disebut juga metode pembelajaran gelundungan bola salju". Metode pembelajaran ini melatih peserta didik untuk lebih tanggap menerima pesan dari peserta didik lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. *Snowball Throwing* adalah paradigma pembelajaran efektif yang merupakan rekomendasi UNESCO, yakni: belajar mengetahui (learning to know), belajar bekerja (learning to do), belajar hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (learning to be).[25]

[25] Arry Yulistiani, Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Kalimat Tanya Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Bagi Peserta didik Kelas III Mi Al Ikhlas Bendul Merisi Surabaya, SkripsI, (Surabaya : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Kesimpulan di atas Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada peserta didik serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam materi tersebut. Model pembelajaran ini menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang di padukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola kertas.

4. Langkah – langkah *Snowball Throwing*

Adapun langkah-langkah *Snowball Throwing* sebagai berikut :[26]

a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
d. Kemudian masing-masing peserta didik diberi satu lembar kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
e. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain kurang lebih 5 menit
f. Setelah peserta didik dapat satu bola dan satu pertanyaan, peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis
g. Guru memberikan kesimpulan

[26] Hamzah dkk, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* (pembelajaran aktif, inovatif , lingkungan, kreatif, efektif, menarik), (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Evaluasi

i. Penutup

5. Kelebihan *Snowball Throwing*

Adapun kelebihan kelebihan *Snowball Throwing* sebagai berikut :[27]

a. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena peserta didik seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada peserta didik lain
b. Peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada peserta didik lain
c. Membuat peserta didik siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa
d. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran
e. Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena peserta didik terjun langsung dan praktik
f. Pembelajaran menjadi lebih efektif

6. Kelemahan *Snowball Throwing*

Adapun kelemahan-kelemahan *Snowball Throwing* sebagai berikut:[28]

a. Sangat bergantung pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai peserta didik hanya sedikit.

[27] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 175

[28] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memhami materi sehingga diperlukan waktu yang banyak untuk peserta didik berdiskusi sendiri

D. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Dalam Peningkatan Pemahaman

Penelitian tentang model kooperatif tipe *snowball throwing* bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan, namun cukup langka diterapkan pada pembelajaran peserta didik di Sekolah Dasar, penulis ini mengkaji beberapa karya ilmiah dan kajian pustaka yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat sebagai berikut :

1. Prayitno, telah melakukan tugas penelitiannya dengan judul **Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Peserta didik Kelas VII A SMP Muhamdiyah Karangayung Tahun Ajaran 2014/2015**, berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *snowball throwing* dapt meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII A SMP Muhamdiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar dan pemahaman konsep peserta didik. Hasil belajar peserta didik 65.10 pada siklus I menjadi 81.41% dengan pemahaman konsep 66, 85% pada siklus I menjadi 87,68% pada siklus II.[29]

[29] Priyatno," Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Peserta didik Kelas VII A SMP Muhamdiyah Karangayung" , Skripsi,(Yogyakarta : Faklutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , Universitas PGRI Yogyakarta, 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Eko Prasetya Algiyan, telah melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Jasa dan Tokoh-Tokoh Kemederkaan Pada Peserta didik Kelas V SD Negeri Tambaksari,** dari hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata kelas sebelum tindakan sebesar 57,26, pada siklus I rata-rata naik menjadi 76,5 dan pada siklus II naik menjadi 86.[30]

Berdasarkan beberapa penelitian tentang penggunaan model kooperatif tipe *snowball throwing* dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman atau hasil belajar peserta didik. Maka peneliti berinisiatif untuk menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* dalam meningkatkan pemahaman materi niat pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo

[30] Eko Prasetya Algiyan, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Jasa dan Tokoh-Tokoh Kemederkaan Pada Peserta didik Kelas V SD Negeri Tambaksari", Skripsi, (Surakarta : PGSD FKIP, Universitas Sebelas Maret, 2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan untuk mengadakan penelitian pembelajaran di dalam kelas. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan saat pembelajaran di kelas dan mengadakan perbaikan dari permasalahan-permasalahan yang terjadi. Istilah penelitian tindakan kelas berasal dari frase *action research* dalam bahasa inggris, yang artinya riset, aksi, kaji tindak, dan riset tindakan. Penelitian tindakan yang dilakukan didalam kelas dikenal dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM).[31]

Raponpon mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. Penelitian tindakan kelas dapat juga diartikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan

[31] Sukidin dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya : Insan Cendekia, 2002), 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. [32]

Dari beberapa pengertian penelitian tindakan kelas dari beberapa para ahli maka bisa ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan gurunya sendiri didalam kelas untuk mengetahui beberapa masalah-masalah yang ditemui didalam proses pembelajaran dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus sebagai perbaikan dari masalah-masalah yang ditemui dan meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.

Adapun tujuan dan manfaat PTK sebagai berikut : [33]

1. Memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksnakan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran
2. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja-kinerja pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru
3. Mengidentifikasi, menemukan solusi, dan mengatasi masalah pembelajaran dikelas agar pembelajaran bermutu
4. Meningkatkan dan memperkuat kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran dan membuat keputusan yang tepat bagi peserta didik dan kelas yang diajarnya.

---

[32] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 46
[33] Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Mengeksplorasi dan membuahkan kreasi-kreasi dan inovasi-inovasi pembelajaran (misalnya : pendekatan, metode, strategi, dan media) yang dapat dilakukan oleh guru demi peningkatan dan mutu proses dan hasil pembelajaran
6. Mencobakan gagasan, pikiran, kiat, cara, dan strategi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran selain kemampuan inovatif guru
7. Mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada kesan umum atau asumsi
8. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.
9. Dapat memupuk dan meningkatkan keterlibata, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan dan kesenangan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas yang dilaksanakan guru. Hasil belajar peserta didik pun meningkat
10. Dapat mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menantang, nyaman, menyenangkan, dan melibatkan peserta didik karena strategi, metode, teknik, dan media yang digunakan dalam pembelajaran demikian bervariasi dan dipilih secara sungguh-sungguh.

Berdasarkan uraian diatas penelitian tindakan kelas dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung pada ruang kelas. Dalam hal ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lewin yang menggambarkan tindakan sebagai sebuah spiral yang mencakup (1) perencanaan (*planning)* (2) tindakan (*acting)* (3) pengamatan (*observing)* dan (4) refeksi (reflecting).

Sebelum peneliti melakukan penelitian seorang penliti harus menyiapkan sebuah perancanaan berupa RPP atau alat dan bahan lainnya, setelah menentukan perencanaan peneliti melakukan tindakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan di dalam melakukan tindakan ini ada seorang observer yang mengamati tindakan yang dilakukan oleh peneliti observer ini adalah guru pengajar mata pelajaran tersebut, setelah dilakukan pengamatan, apabila menemukan masalah-masalah dalam tindakan, peneliti melakukan refleksi yakni dengan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya sampai tercapainya apa yang diinginkan. Dalam model PTK ini Apabila di gambarkan dalam bentuk visualisasi maka model Kurt Lewin akan tergambar sebagai berikut[34] :

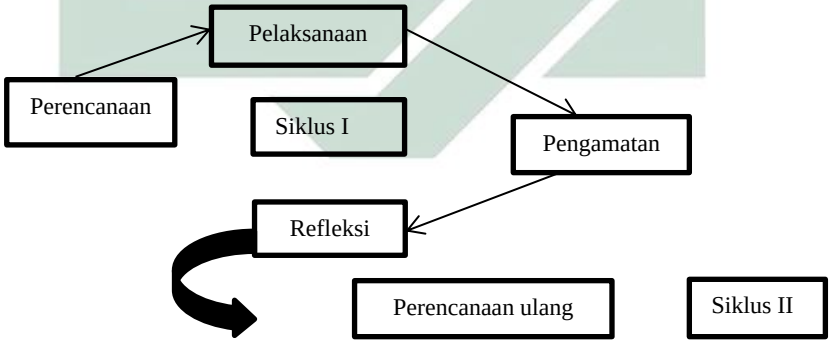

Gambar 3. 1 PTK Model Kurt Lewin

[34] Benidiktus Tanujaya dkk , *Penelitian Tindakan Kelas,* (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Krian Sidoarjo

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019

3. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Krian Sidoarjo Tahun Pelajaran 2018-2019. Dengan jumlah peserta didik 28 dalam satu kelas. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar. 3.4. *Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang niat riwayat al-Bukhari dari Umar bin Khattab* "انَّمَاَ الأَعْمَالُ بِالنِّيَّاَتِ" "objek yang diteliti peneliti adalah pemahaman arti dan isi kandungan hadis tentang niat mata pelajaran Al Qur'an Hadis peserta didik kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Krian Sidoarjo, untuk melakukan peningkatan maka peneliti menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* (melempar bola salju)

C. Variabel Yang Diteliti

Penelitian ini menggunakan variabel peningkatan pemahaman materi arti dan isi kandungan hadis tentang niat pada mata pelajaran Al Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadis melalui *Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, pada penelitian ini terdapat beberapa variabel diantaranya, sebagai berikut:

1. Variabel Input : Peserta didik kelas IV A MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo
2. Variabel Proses : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball* Throwing
3. Variabel Output : Pemahaman hadis tentang niat pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis

D. Rencana Tindakan

Pada rencana tindakan penelitian kali ini menggunakan model dari Kurt Lewin yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi, penelitian ini dilakukan dengan memnerikan tindakan berupa :

Pra Siklus

Pada Pra Siklus, Peneliti mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan yaitu :

1. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut
2. Melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar
3. Melakukan wawancara terhadap guru pengajar
4. Membagikan soal pra siklus kepada peserta didik kelas IV A MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pembelajaran mengenai pemahaman materi arti dan isi kandungan hadis tentang niat dengan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* berupa:

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) : peneliti membuat RPP yang akan dilaksanakan di siklus I

b. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung RPP : media pembelajaran, serta sarana yang lain yang diperlukan pada saat proses pembelajaran

c. Mempersiapkan instrumen untuk penilaian, menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi guru dan peserta didik

2. Tindakan

Pada tahap penelitian ini, peneliti melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis tentang hadis niat dengan moodel kooperatif tipe *snowball throwing*. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan sesuai RPP pada siklus I :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdo'a
2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
3) Peserta didik menjawab pertanyaan yang merupakan bagian dari apersepsi yang diberikan oleh guru

   Guru : Apa kalian pernah punya keinganan membantu teman yang sedang mendapat kesulitan ?

   Peserta didik : pernah Bu!

   Guru : Nah, kalian tahu apa tidak keinginan yang disengaja dan diimbangi dengan perbuatan dinamakan apa ?

   Peserta didik : Niat Bu!

   Guru : benar, kalian anak-anak pandai

   Guru menginformasikan pelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang hadis tentang niat

b. Kegiatan Inti

1) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok masing- masing kelompok terdiri 5 sampai 6 peserta didik
2) Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mendengarkan penjelasan materi dari guru dan mengambil potongan kertas
3) Ketua kelompok menyampaikan materi yang telah disampaikan guru kepada teman kelompoknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Masing-masing anggota kelompok menuliskan pertanyaan pada potongan kertas
5) Seluruh pertanyaan dikumpulkan dan dimasukkan kertas yang berbentuk bola
6) Peserta didik memberikan kertas yang berisi pertanyaan ke kelompok lain dengan cara memutar kertas tang berbentu bola tersebut sambil bernyanyi
7) Peserta didik yang mendapat bola pertanyaan harus menjawab pertanyaan tersebut
8) Peserta didik menanggapi benar atau salah jawaban dari temannya
9) Peserta didik dibagikan lembar kerja individu setelah semua pertanyaan di dalam bola terjawab semua
10) Peserta didik mengerjakan lembar kerja individu yang dibagikan guru

c. Penutup

1) Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan
2) Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
3) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti
4) Melakukan penilaian hasil belajar mengajak semua peserta didik berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan pengamatan bertujuan untuk :

a. Mengamati keaktifan peserta didik dalam pembelajaran
b. Mengamati pemahaman materi hadis tentang niat dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing*
c. Mengamati pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing*
d. Mengamati tingkat aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran

Pengamatan pada siklus I dilakukan untuk melihat berhasil atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, apabila tidak berhasil maka perlu perbaikan pembelajaran melalui model kooperatif tipe *snowball throwing* pada kelas IV A MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo akan dilanjutkan pada tahap siklus I :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Refleksi

a. Mencatat kendala saat penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing*

b. Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi dan waktu dari setiap macam tindakan

c. Menganalisis hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan didalam RPP

d. Melakukan tindakan perbaikan sesuai evaluasi untuk dilakukan siklus berikutnya

Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus dua dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua identik dengan siklus pertama yang diawali dengan perencanaan, dilanjutkan dengan tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II peneliti menyusun rencan pembelajaran kembali berdasarkan dari kekurangan yang ada pada siklus. Pada siklus II, peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran yang telah direvisi dari siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tindakan

Pada tahap tindakan siklus II, peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi arti dan isi kandungan hadis tentang niat tidak jauh berbeda. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan berdsarkan hasil refleksi atau evaluasi siklus I. Dengan mempertimbangkan kendala-kendala pada siklus I pada materi hadis tentang niat

3. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap semua proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan *Model Kooperatif tipe Snowball Throwing*. Peneliti mengamati yang dilakukan saat proses pembelajaran yaitu:

a. Mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
b. Mengamati pemahaman materi arti dan isi kandungan hadis tentang niat melalui *Model Kooperatif tipe Snowball Throwing*
c. Mencatat kekurangan pada materi arti dan isi kandungan hadis tentang niat melalui *Model Kooperatif tipe Snowball Throwing*
d. Meneliti data berupa lembar observasi yang meliputi lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik,lembar kerja peserta didik, soal evaluasi
e. Mengamati peningkatan pemahaman arti dan isi kandungan hadis tentang niat setelah perbaikan dari kegiatan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Refleksi

Hasil yang di dapat dari tindakan siklus II melalui pengamatan dan penilaian hasil pemahaman peserta didik dianalisis. Pada tahap ini, melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II dengan kolaborasi guru untuk membuat kesimpulan pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman materi arti dan isi kandungan hadis tentang niat melalui *Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing.* Dan keberhasilan dari observasi dapat dilihat dari sedikitnya peserta didik yang tidak memahami dengan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti : baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.[35]

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut :

a. Peserta didik

Untuk mendapat data tentang pemahaman materi arti dan isi hadis tentang niat dan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadis

[35] Subana, *Statistik Pendiikan,* (Bandung : Pustaka Setia, 2000), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman materi hadis tentang niat dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* mata pelajaran Al Qur'an Hadis dan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang di wawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.[36]Wawancara dalam penelitian ini adalah kegiatan tanya jawab peneliti dengan guru untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan peserta didik dan proses pembelajaran di kelas, dan wawancara terhadap peserta didik untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru serta kesulitan apa yang ditemui ketika proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang yang dilakukan dengan wawancara digunakan untuk memperoleh data yang ada kaitannya dengan sikap dan pendapat peserta didik selama pelaksanaan dan pembelajaran materi hadis tentang niat dengan menggunakan strategi yang diterapkan, dan juga untuk menemukan kesulitan apa saja yang dialami baik guru atau peserta didik selama proses pembelajaran pada saat sebelum maupun sesudah tindakan. Peneliti mengadakan

[36] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2005), 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara dengan guru kelas IV A MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo dan peserta didik kelas IV

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui atau memantau proses dan dampak pelaksanaan pembelajaran seusai dengan yang telah direncanakan dengan melihat langsung kondisi dan perilaku saat pembelajaran berlangsung. Hal–hal yang diamati pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model kooperatif tipe Snowball Throwing
2) Aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model kooperatif tipe Snowball Throwing
3) Untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena baik yang berupa peristiwa maupun tindakan

Instrumen observasi kegiatan guru pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Instrumen Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
A.	**Kegiatan Pendahuluan**					
1.	Melakukan kegiatan pembuka (salam,berdo'a, absensi, mengecek kerapian dan kebersihan)					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran					
4.	Memotivasi siswa dalam					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	belajar					
B.	**Kegiatan Inti**					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan karakteristik siswa					
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
8.	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari					
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai					
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
11.	Menguasai kelas					
12.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konteksstual					
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan					
C.	**Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran**					
14.	Memperkenalkan potongan kertas sebagai alat untuk menuliskan pertanyaan setiap kelompok					
15.	Menggunakan potongan kertas yang berisi pertanyaan dalam model kooperatife tipe *snowball throwing* secara efektif dan efisien					
16.	Mengahasilkan pesan yang menarik dan jelas					
17	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D.	**Model, strategi atau metode Pembelajaran**					
18	Menggunakan model, strategi atau metode dalam proses pembelajaran					
19	Melaksanakan langkah-langkah model, strategi, atau metode					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	dengan runtut dan benar					
E.	**Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran**					
20	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran					
21	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias siswa dalam belajar					
E.	**Penguatan**					
22	Memberikan penguatan verbal dan penguatan non verbal					
F.	**Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran**					
23	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran					
24	Membimbing siswa untuk menyelesaikan lembar kerja (LKS) berupa soal yang diberikan oleh guru					
25	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran					
G.	**Penggunaan Bahasa**					
26	Menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar					
H.	**Kegiatan Penutup**					
27	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman atau kesimpulan dengan melibatkan siswa					
28	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau tugas sebagai bagian remedial atau pengayaan					
29	Berdo'a bersama sebelum pembelajaran di akhiri					
30	Mengakhiri pembelajaran dengan salam					
Skor Perolehan						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
Skor Maksimal						
Rata-rata(Nilai Akhir)						
Kriteria						

Keterangan :

4: Sangat baik(seluruh kegiatan dilakukan sangat baik dan sesuai alokasi waktu)

3: Baik(sebagian kegiatan dilakukan secara baik dan sesuai alokasi waktu)

2: Cukup(sebagian kegiatan tidak dilakukan dan kurang sesuai alokasi waktu)

1: kurang(tidak melakukan kegiatan dan tidak memperhatikan alokasi waktu)

Sidoarjo, 2018

Obsever

( )

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen observasi kegiatan peserta didik pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. 2

Instrumen Observasi Aktivitas Peserta didik

No	Aktivitas Peserta didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1.	Mengikuti kegiatan pembuka dengan baik (menjawab salam, berdo'a, dan menjaga kerapian dan kebersihan kelas)					
2.	Mengikuti kegiatan apersepsi					
3.	Memperhatikan KD dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru					
4.	Mendengarkan penjelasan materi dari guru					
5.	Mengikuti urutan pembelajaran secara tertib dan runtut					
6.	Mengikuti petunjuk dan arahan guru pada saat pembelajaran					
7.	Mendengarkan guru tentang langkah-langkah model koopeartif tipe snowball throwing					
8.	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran					
9.	Merespon tiap pertanyaan dan kegiatan pembelajaran					
10	Memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran					
11	Berpartisipasi dalam menunjukkan penguatan verbal					
12	Mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKS) yang diberikan oleh guru					
13	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
14	Berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran saat kegiatan penutup					
15	Mendengarkan arahan atau perintah sebagai tugas remedial/ pengayaan					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aktivitas Peserta didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
16	Mengikuti kegiatan penutup (berdo'a dan menjawab salam)					
Skor Perolehan						
Skor Maksimal						
Rata-rata(Nilai Akhir)						
Kriteria						

Keterangan :

4: sangat baik(mengikuti seluruh kegiatan dengan semangat dan aktif)

3: baik(mengikuti seluruh kegiatan dengan semangat tetapi kurang aktif)

2: cukup(mengikuti sebagian kegiatan dengan semangat tetapi kurang aktif)

1: kurang(tidak mengikuti kegiatan dan pasif)

Sidoarjo, 2018

Obsever

( )

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tes

Menurut Arikunto Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan, suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan intelegensi peserta didik, keterampilan, minat dan bakat yang dimiliki oleh kelompok maupun individu.[37] Pada penelitian ini tes yang digunakan berupa tes tulis uraian dalam bentuk butir soal uraian, tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi hadis tentang niat. Lebih jelasnya untuk bentuk soalnya terdapat di lampiran siklus I dan siklus II.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan,suara,dll) terhadap segala hal, baik objek atau juga peristiwa yang terjadi. Data-data tersebut dapat berupa perangkat pembelajaran, hasil belajar peserta didik, dan lain sebagainya. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa.[38] Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini yang dilaksanakan di kelas IV A MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo, seperti yang telah dijelaskan diatas tentang dokumentasi dan data-data, adapun dokumentasi dan data-data tersebut meliputi :

---

[37] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 193

[38] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), 92-93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Profil sekolah

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3) Instrumen aktivitas guru dan peserta didik saat pembelajaran

4) Lembar pertanyaan wawancara

5) Daftar hasil belajar peserta didik materi isi dan kandungan hadis tentang niat

6) Foto-Foto pada saat pembelajaran dan data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolokannya dalam pola tema atau kategori macam-macam hubungan dengan berbagai konsep.[39] Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan dioalah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu:

1. Analisis data kuantitatif berupa data perhitungan (angka) sederhana yang diuraikan secara deskriptif. Data ini menjadi data utama dalam penelitian ini. Hal ini mencakup data observasi aktivitas guru dan peserta didik prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik, data nilai rata-rata hasil belajar. Adapun rumus-rumus untuk mendapatkan data-data berikut ini :

[39] Sanapiah Faisal, *Format-Format Analisa Sosial*,(Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1990,), 170

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penilaian Observasi Guru

Data dari hasil observasi aktivitas guru pada setiap siklus selama proses pembelajaran yang telah berlangsung akan dianalisis. Data tersebut akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :[40]

$$\text{Nilai Observasi Guru} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

...Rumus 3. 1

Tabel 3. 3

Kriteria Ketetapan Hasil Observasi Guru[41]

Tingkat Penguasaan	**Predikat**	**Nilai Huruf**
86-100	Sangat Baik	A
76-85	Baik	B
60-75	Cukup	C
55-59	Kurang	D
≤ 54	Kurang Sekali	E

b. Penilaian Observasi Peserta didik

Data hasil observasi aktivitas peserta didik pada setiap siklus selama proses pembelajaran yang telah berlangsung akan dianalisis. Data tersebut akan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Observasi Peserta didik} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

... Rumus 3.2

[40] Ibid
[41] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. 4

Kriteria Ketetapan Hasil Observasi Peserta didik[42]

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86-100	Sangat Baik	A
76-85	Baik	B
60-75	Cukup	C
55-59	Kurang	D
≤ 54	Kurang Sekali	E

c. Nilai Rata-Rata Kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik kemudian dibagi dengan jumlah seluruh peserta didik dikelas dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai hasil belajar peserta didik}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}}$$ **....Rumus 3. 3**

d. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik

Setelah diketahui rata-rata tingkat hasil belajar peserta didik seluruhnya, maka dapat dihitung persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik digunakan rumus sebagai berikut :[43]

Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar =

$$= \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas} \times 100\ \%}{\text{jumlah seluruh peserta didik}}$$ **.....Rumus 3. 4**

[42] Ibid
[43] Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), 151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kriteria persentase ketuntasan kesuluruhan sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Kriteria Persentase Hasil Belajar[44]

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86%-100%	Sangat Baik	A
76%-85%	Baik	B
60%-75%	Cukup	C
55%-59%	Kurang	D
≤ 54%	Kurang Sekali	E

2. Analisis data kualitatif yakni data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Dalam penelitian in, data kualitatif hanya bersifat pelengkap, dikarenakan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data ini berupa lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, model pembelajaran yang digunakan, data hasil wawancara terhadap guru Al Qur'an Hadis.

G. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan dan memperbaiki pemahaman peserta didik dalam pelajaran Al Qur'an Hadis. Diharapkan dalam penelitian ini persentase jumlah peserta didik dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada kategori tinggi meningkat menjadi ≥75%. Peningkatan hasil belajar peserta didik diukur sebelum ada tindakan perbaikan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* dan sesudah adanya tindakan perbaikan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing.* Hasilnya dilihat dari

[44] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil observasi siklus I dan II, observasi aktivitas peserta didik meliputi keaktifan, partisipasi,dan senang mengikuti proses pembelajaran. Adapun indikator kinerja dalam penilaian adalah :

1. Nilai observasi guru minimal mencapai 75
2. Nilai observasi untuk peserta didik minimal mencapai 75
3. Nilai rata-rata hasil belajar kelas minimal 75
4. Nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik minimal 75%

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tim peneliti yang terlihat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Jabatan : Guru mata pelajaran Al Quran Hadis kelas IV A

Tugas :

- Bertanggung jawab semua jenis kegiatan pembelajaran
- Mengamati pelaksanaan pembelajaran
- Terlibat dalam pelaksanaan tindakan, observasi dan refeleksi tiap siklusnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peneliti

Nama : Nurul Afidah

Jabatan : Mahasiswi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

- Menyusun perencanaan pembelajaran,instrumen penelitian, lembar observasi
- Melakukan diskusi dengan guru kolaborasi
- Menyusun laporan hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kajian Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Hidayah yang terletak di desa Tropodo kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo, MI Nurul Hidayah adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang mempunyai visi" mengantar siswa sampai bisa mandiri, berpresrasi dalam bidang akademik dan berakhlaqul karimah yang Islam", MI Nurul hidayah ini mempunyai motto "mendidik dengan setulus hati mengantar sampai siswa bisa mandiri". Dengan visi dan motto tersebut harapan para guru agar dapat mendidik siswa menjadi siswa yang mandiri dan berprestasi dalam bidang akademik maupun akhlak.

Di MI Nurul Hidayah terdapat 12 tenaga pendidik atau guru yang aktif membantu dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dan kepala sekolah MI Nurul Hidayah benama bapak M. Kusnawi S.Pd dan awal kedatangan peneliti ke sekolah MI Nurul Hidayah diterima baik oleh beliau. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah MI Nurul Hidayah Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis kelas IV. Beliau mengatakan kelas IV di MI Nurul Hidayah dibagi menjadi dua kelas yaitu IV A dan IV B. Peneliti diarahkan beliau untuk menemui ibu Chusmiati pengampu mata pelajaran Al Qur'an hadis kelas IV A.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian peneliti meminta izin bertemu dengan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas IV A beliau bernama ibu Chusmiati S.Pd untuk kegiatan wawancara, wawancara dilakukan sebelum dan sesudah tindakan. Wawancara sebelum tindakan yakni pada hari kamis tanggal 25 Oktober 2018. Dari hasil wawancara sebelum tindakan dikategorikan pembelajaran berpusat pada guru karena guru merasa kesulitan memilih media dan strategi untuk pembelajaran Al Qur'an hadis. Dengan keadaan proses pembelajaran yang monoton, sedikit dari siswa yang memperhatikan dan mengikuti pelajaran karena mereka cenderung ramai dan tidak memperhatikan. [45]

Wawancara sesudah tindakan dilaksanakan pada hari jumat tanggal 14 Desember 2018, dari hasil wawancara guru sangat senang melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran Al Qur'an hadis materi niat, proses pembelajaran sangat menyenangkan hal ini terlihat dari antusias siswa mengikuti pembelajaran, pembuatan soal dalam potongan kertas, dan juga menjawab pertanyaan yang terdapat dalam bola kertas tersebut.[46]

[45] Chusmiati, 25 Oktober 2018, Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis kelas IV A MI Nurul Hidayah Krian
[46] Chusmiati, 14 Desember 2018, Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis kelas IV A MI Nurul Hidayah Krian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Materi Niat

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan empat langkah pokok, yaitu perencanaan*(planning)*, pelaksanaan atau tindakan *(acting)*, pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflection)*. Subyek penelitian ini peserta didik kelas IV A MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo dengan jumlah peserta didik 28 peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi Niat dan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Dari hasil penelitian memperoleh beberapa data melalui teknik wawancara, observasi, tes tulis dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru dan peserta didik untuk memperoleh gambaran proses belajar dan hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing*. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik pada saat menerapkan model kooperatif tipe *snowball throwing* dalam pembelajaran.

Peneliti menggunakan tes tulis berupa butir soal uraian pada tahap pra siklus dan siklus I dan siklus II. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan foto-foto saat pembelajaran berlangsung. Adapun uraian tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat penelitian sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Siklus I

Siklus I adalah tindakan penelitian sesi pertama yang memiliki 4 komponen dalam melakukannya, yaitu : perencanaan *(planning)*, pelaksanaan atau tindakan *(acting)*, pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflection)* dengan penjabaran sebagai berikut :

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas IV A untuk menentukan waktu dan tanggal untuk melaksanakan siklus I. Peneliti yang bertindak sebagai guru pada saat siklus ini menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* agar memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran sekaligus merasakan kegiatan pembelajaran yang berbeda dari biasanya karena suasana kelas akan lebih menyenangkan.

Setelah menentukan tanggal penelitian, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al Qur'an Hadis Hadis tentang niat, membuat soal atau lembar kerja, membuat lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik . Selanjutnya yakni RPP, soal atau lembar kerja, lembar aktivitas guru dan peserta didik di validasikan ke dosen sebagai validator. RPP digunakan untuk perangkat saat pembelajaran, soal atau lembar kerja digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik, lembar aktivitas guru dan peserta didik sebagai pedoman penilaian aktivitas penelitian berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari selasa, 11 Desember 2018 pada pukul 07.50 sampai 09.00 WIB yakni pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Pada tahap pelaksanaan ada tiga kegiatan yang dilaksanakan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing.* Adapun uraian ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

(1) Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a

(2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran

(3) Peserta didik menjawab pertanyaan yang merupakan bagian dari apersepsi yang diberikan oleh guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Kegiatan Pendahuluan Siklus I

Guru : Apa kalian pernah punya keinganan membantu teman yang sedang mendapat kesulitan ?

Peserta didik : pernah Bu!

Guru : Nah, kalian tahu apa tidak keinginan yang disengaja dan diimbangi dengan perbuatan dinamakan apa?

Peserta didik : Niat Bu!

Guru : benar, kalian anak-anak pandai

(4) Menginformasikan pelajaran yang akan dibelajarkan yaitu memahami hadis tentang niat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2
Kegiatan Pendahuluan Siklus I

b) Kegiatan Inti

(1) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok

Gambar 4.3
Kegiatan Inti
Saat Peserta Didik Berkelompok Siklus I

(2) Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mendengarkan penjelasan materi dari guru dan mengambil potongan kertas

(3) Ketua kelompok menyampaikan materi yang telah disampaikan guru kepada teman kelompoknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) Masing-masing anggota kelompok menuliskan pertanyaan pada potongan kertas

(5) Seluruh pertanyaan dikumpulkan dan dimasukkan kertas yang berbentuk bola

(6) Peserta didik bernyanyi sambil melempar ke temannya ketika lagu berhenti dan yang memegang bola mengambil 1 potongan kertas yang berisi pertanyaan

Gambar 4.4
Kegiatan Inti
Saat Penerapan *Snowball Throwing* Siklus I

(7) Peserta didik yang mendapat bola pertanyaan harus menjawab pertanyaan tersebut

(8) Peserta didik menanggapi benar atau salah jawaban dari temannya

(9) Peserta didik dibagikan lembar kerja individu yang berisi tentang materi hadis niat

(10) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja individu ke depan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Kegiatan Penutup

(1) Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan

(2) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)

(3) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti

(4) Melakukan penilaian hasil belajar mengajak semua peserta didik berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

Gambar 4.5
Kegiatan Penutup Siklus I

3) Pengamatan

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, observer melakukan pengamatan aktivitas belajar mengajar guru dan aktivitas peserta didik. Observer melakukan observasi atau pengamatan dengan lembar observasi yang telah disediakan. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh observer sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tabel observasi aktivitas guru, terdapat 30 aspek aktivitas guru yang diamati oleh observer. Observasi yang dilakukan ada 3 tahapan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Dan dari 30 aspek obsever menilai 8 poin pokok yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, pendekatan/strategi/model pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar, pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik, penilaian proses dan hasil, penggunaan bahasa, kegiatan penutup. Berikut tabel hasil observasi aktivitas guru :

Tabel 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	**Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati**	**Skor**				**Hasil**
		1	**2**	**3**	**4**	
A.	**Kegiatan Pendahuluan**					
1.	Melakukan kegiatan pembuka (salam,berdo'a, absensi, mengecek kerapian dan kebersihan)			√		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi		√			
3.	Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran			√		
4.	Memotivasi siswa dalam belajar		√			
B.	**Kegiatan Inti**					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√		
6.	Menyampaikan materi			√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	dengan jelas dan sesuai dengan karakteristik siswa					
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√		
8.	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari			√		
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai				√	
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		
11.	Menguasai kelas			√		
12.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konteksstual			√		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan			√		
C.	**Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran**					
14.	Memperkenalkan potongan kertas sebagai alat untuk menuliskan pertanyaan setiap kelompok			√		
15.	Menggunakan potongan kertas yang berisi pertanyaan dalam model kooperatife tipe *snowball throwing* secara efektif dan efisien			√		
16.	Mengahasilkan pesan yang menarik dan jelas			√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
17	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			√		
D.	**Model, strategi atau metode Pembelajaran**					
18	Menggunakan model, strategi atau metode dalam proses pembelajaran			√		
19	Melaksanakan langkah-langkah model, strategi, atau metode dengan runtut dan benar			√		
E.	**Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran**					
20	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran			√		
21	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias siswa dalam belajar			√		
E.	**Penguatan**					
22	Memberikan penguatan verbal dan penguatan non verbal			√		
F.	**Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran**					
23	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran			√		
24	Membimbing siswa untuk menyelesaikan lembar kerja (LKS) berupa soal yang diberikan oleh guru			√		
25	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran			√		
G.	**Penggunaan Bahasa**					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
26	Menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar			√		
H.	**Kegiatan Penutup**					
27	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman atau kesimpulan dengan melibatkan siswa			√		
28	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau tugas sebagai bagian remedial atau pengayaan			√		
29	Berdo'a bersama sebelum pembelajaran di akhiri			√		
30	Mengakhiri pembelajaran dengan salam			√		
Skor Perolehan		**89**				
Skor Maksimal		**120**				
Rata-rata(Nilai Akhir)		**74,16**				
Kriteria		**Cukup**				

Skor yang diperoleh dari aktivitas guru sebanyak 89 dan nilai akhir atau rata-rata sebanyak 74,16 nilai ini dapat dikategorikan observasi aktivitas guru belum memenuhi kriteria indikator kinerja yaitu sebesar $\geq$ 75. Dengan perhitungan menggunakan rumus 3.4 sebagai berikut :

$$= \frac{89 \times 100}{120} = 74,16$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel diatas pada siklus I yang dilakukan oleh observer terdapat 2 aspek dengan skor 2, 27 aspek dengan skor 3, dan 1 aspek dengan skor 4, dua aspek dengan skor 2 ini merupakan aspek yang sangat kurang optimal yang dilakukan oleh peneliti yaitu kegiatan apersepsi tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

b) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berikut tabel hasil observasi aktivitas peserta didik :

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
17	Mengikuti kegiatan pembuka dengan baik (menjawab salam, berdo'a, dan menjaga kerapian dan kebersihan kelas)				√	
18	Mengikuti kegiatan apersepsi		√			
19	Memperhatikan KD dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		√			
20	Mendengarkan penjelasan materi dari guru			√		
21	Mengikuti urutan pembelajaran secara tertib dan runtut				√	
22	Mengikuti petunjuk dan arahan guru pada saat pembelajaran				√	
23	Mendengarkan guru tentang langkah-langkah model koopeartif tipe snowball throwing			√		
24	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
25	Merespon tiap pertanyaan dan kegiatan pembelajaran			√		
26	Memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran			√		
27	Berpartisipasi dalam menunjukkan penguatan verbal		√			
28	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru			√		
29	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			√		
30	Berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran saat kegiatan penutup			√		
31	Mendengarkan arahan atau perintah sebagai tugas remedial/ pengayaan		√			
32	Mengikuti kegiatan penutup (berdo'a dan menjawab salam)			√		
Skor Perolehan	**47**					
Skor Maksimal	**64**					
Rata-rata(Nilai Akhir)	**73,43**					
Kriteria	**Cukup**					

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik terdapat beberapa aspek yang mendapatkan nilai kurang yakni dari 4 aspek yang mendapat nilai 2 yang berarti kurang, 9 aspek medapat nilai 3 atau baik, dan 3 aspek mendapat nilai 4 atau sangat baik. Hasil observasi aktivitas peserta didik mendapatkan nilai sebesar 73 dengan kriteria penilaian cukup . Hal ini dikatakan kurang karena belum mencapai indikator kinerja yaitu $\geq$ 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan perhitungan menggunakan rumus seperti rumus 3.5 sebagai berikut :

$$= \frac{47 \times 100}{64} = 73{,}43$$

Adapun brberapa kegiatan yang mendapatkan nilai yang kurang dan dirasa belum maksimal yaitu mengikuti kegiatan apersepsi, memperhatikan KD dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, Berpartisipasi dalam menunjukkan penguatan verbal, Mendengarkan arahan atau perintah sebagai tugas remedial atau pengayaan. Dari beberapa paparan tersebut peneliti dan guru berkolaborasi sepakat melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang terdiri dari 3 tahap kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti , dan kegiatan penutup, guru dan peserta didik telah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan RPP yang telah dibuat. Namun, pada kenyataan waktu melakukan kegiatan di lapangan menemui beberapa kendala antara lain :

a) Kesiapan peserta didik saat mulai pelajaran masih belum maksimal, sebagian masih mengobrol dan bercanda dengan temannya
b) Peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing* sehingga masih banyak yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bingung bagaimana alur dari perputaran bola pertanyaan tersebut

c) Sebagian aktivitas guru dan peserta didik kurang memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan

d) Anggota tiap kelompok terlalu banyak yakni sebanyak 5 sampai 6 tiap kelompoknya

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan untuk perbaikan pada siklus II sebagai berikut :

a) Mengkondisikan peserta didik saat akan memulai pelajaran

b) Menjelaskan langkah-langkah dan alur pembelajaran kepada peserta didik tentang pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*

c) Guru dan peserta didik lebih memperhatikan alokasi waktu agar pembelajaran menjadi kondusif

d) Membagi kelompok dengan anggota maksimal 4 sampai 5 anggota setiap kelompoknya

b. Siklus II

Siklus II dilakukan untuk melakukan perbaikan kekurangan kekurangan dari siklus I. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

1) Perencanaan

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran(RPP) mata pelajaran Al Qur'an Hadis Hadis tentang niat, membuat soal atau lembar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja, membuat lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik. Selanjutnya yakni RPP, soal atau lembar kerja, lembar aktivitas guru dan peserta didik di validasikan ke dosen sebagai validator. RPP digunakan untuk perangkat saat pembelajaran, soal atau lembar kerja digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik, lembar aktivitas guru dan peserta didik sebagai pedoman penilaian aktivitas penelitian berlangsung.

2) Pelaksanaan

Penelitian siklus II dilakukan pada hari Jum'at tanggal 14 Desember 2018 pada pukul 07.50 sampai pukul 09.00 pada peserta didik kelas IV A MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo

3) Tindakan

a) Kegiatan Pendahuluan

(1) Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a

(2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran

(3) Peserta didik menjawab pertanyaan yang merupakan bagian dari apersepsi yang diberikan oleh guru

Guru : sudah belajar apa saja kemarin?

Peserta didik : hadis niat bu

Guru : benar, kalian sangat luar biasa !

(4) Menginformasikan pelajaran yang akan dibelajarkan yaitu memahami hadis tentang niat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6
Kegiatan Pendahuluan Siklus II

b) Kegiatan Inti

(1) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok

(2) Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mendengarkan penjelasan materi dari guru dan mengambil potongan kertas

(3) Ketua kelompok menyampaikan materi yang telah disampaikan guru kepada teman kelompoknya

(4) Guru memberikan penguatan penjelasan mengenai langkah-langkah *snowball throwing*

Gambar 4.7
Kegiatan Inti Tanya jawab Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5) Masing-masing anggota kelompok menuliskan pertanyaan pada potongan kertas

(6) Seluruh pertanyaan dikumpulkan dan dimasukkan kertas yang berbentuk bola

(7) Peserta didik bernyanyi sambil melempar ke temannya ketika lagu berhenti dan yang memegang bola mengambil 1 potongan kertas yang berisi pertanyaan

(8) Peserta didik yang mendapat bola pertanyaan harus menjawab pertanyaan tersebut

Gambar 4.8
Peserta Didik Menjawab Pertanyaan

(9) Peserta didik menanggapi benar atau salah jawaban dari temannya

(10) Apabila jawaban peserta didik benar akan mendapatkan satu buah stiker bintang sebagai *reward*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9
Stiker *Reward*

(11) Peserta didik dibagikan lembar kerja individu yang berisi tentang materi hadis niat

(12) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja individu kedepan kelas

c) Kegiatan Penutup

(1) Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan

(2) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)

(3) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti

(4) Melakukan penilaian hasil belajar

(5) Mengajak semua peserta didik berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Pengamatan

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berikut tabel hasil observasi aktivitas guru pada siklus II :

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
A.	**Kegiatan Pendahuluan**					
1.	Melakukan kegiatan pembuka (salam,berdo'a, absensi, mengecek kerapian dan kebersihan)				√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi				√	
3.	Menyampaikan KD dan Tujuan Pembelajaran				√	
4.	Memotivasi siswa dalam belajar				√	
B.	**Kegiatan Inti**					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√		
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan karakteristik siswa			√		
7.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√		
8.	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari			√		
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai			√		
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		
11.	Menguasai kelas			√		
12.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konteksstual			√		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan			√		
C.	**Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran**					
14.	Memperkenalkan potongan kertas sebagai alat untuk			√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	menuliskan pertanyaan setiap kelompok					
15.	Menggunakan potongan kertas yang berisi pertanyaan dalam model kooperatife tipe *snowball throwing* secara efektif dan efisien			√		
16.	Mengahasilkan pesan yang menarik dan jelas			√		
17	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			√		
D.	**Model, strategi atau metode Pembelajaran**					
18	Menggunakan model, strategi atau metode dalam proses pembelajaran			√		
19	Melaksanakan langkah-langkah model, strategi, atau metode dengan runtut dan benar			√		
E.	**Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran**					
20	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran			√		
21	Menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan antusias siswa dalam belajar			√		
E.	**Penguatan**					
22	Memberikan penguatan verbal dan penguatan non verbal			√		
F.	**Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran**					
23	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran			√		
24	Membimbing siswa untuk menyelesaikan lembar kerja (LKS) berupa soal yang diberikan oleh guru			√		
25	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran			√		
G.	**Penggunaan Bahasa**					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator/ Aspek Guru Yang Diamati	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
26	Menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara baik, jelas dan benar			√		
H.	**Kegiatan Penutup**					
27	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman atau kesimpulan dengan melibatkan siswa			√		
28	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau tugas sebagai bagian remedial atau pengayaan			√		
29	Berdo'a bersama sebelum pembelajaran di akhiri			√		
30	Mengakhiri pembelajaran dengan salam			√		
Skor Perolehan		**94**				
Skor Maksimal		**120**				
Rata-rata(Nilai Akhir)		**78,33**				
Kriteria		**Baik**				

Berdasarkan hasil observasi guru yang dilakukan oleh observer adalah sebagai berikut, dalam lembar observasi terdapat 30 aspek dan dari 30 aspek tersebut ada 4 aspek yang mendapatkan skor 4 yakni sangat baik, aspek yang mendapat skor 4 antara lain : melakukan kegiatan pembuka (salam,berdo'a, absensi, mengecek kerapian dan kebersihan), melakukan kegiatan apersepsi, dan menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dalam belajar. Dan 26 mendapat skor 3 yang berarti baik, dan adapun cara menghitung hasil observasi dengan menggunakan rumus 3.4 sebagai beikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{94 \times 100}{120} = 78,33$$

Hasil observasi aktivitas guru adalah 78,33 dengan kriteria penilaian baik. Hal ini sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu ≥ 75

b) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berikut tabel hasil observasi aktivitas peserta didik :

Tabel 4.4

Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
1.	Mengikuti kegiatan pembuka dengan baik (menjawab salam, berdo'a, dan menjaga kerapian dan kebersihan kelas)				√	
2.	Mengikuti kegiatan apersepsi				√	
3.	Memperhatikan KD dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√	
4.	Mendengarkan penjelasan materi dari guru				√	
5.	Mengikuti urutan pembelajaran secara tertib dan runtut			√		
6.	Mengikuti petunjuk dan arahan guru pada saat pembelajaran			√		
7.	Mendengarkan guru tentang langkah-langkah model koopeartif tipe snowball throwing			√		
8.	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			√		
9.	Merespon tiap pertanyaan dan kegiatan pembelajaran			√		
10	Memiliki antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran			√		
11	Berpartisipasi dalam menunjukkan penguatan verbal			√		
12	Mengerjakan lembar kerja siswa			√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Hasil
		1	2	3	4	
	(LKS) yang diberikan oleh guru					
13	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			√		
14	Berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran saat kegiatan penutup			√		
15	Mendengarkan arahan atau perintah sebagai tugas remedial/ pengayaan			√		
16	Mengikuti kegiatan penutup (berdo'a dan menjawab salam)			√		
Skor Perolehan		**52**				
Skor Maksimal		**64**				
Rata-rata(Nilai Akhir)		**81,25**				
Kriteria		**Baik**				

Berdasarkan hasil observasi peserta didik yang dilakukan oleh observer adalah sebagai berikut, dalam lembar observasi terdapat 16 aspek dan dari 16 aspek tersebut terdapat 4 aspek yang mendapat skor 4 yang berarti sangat baik dan 12 aspek yang mendapat skor 3 yang berarti baik, dan adapun cara menghitung hasil observasi dengan menggunakan rumus 3.5 sebagai beikut:

$$= \frac{52 \times 100}{64} = 81{,}25$$

Hasil observasi aktivitas guru adalah 81,25 dan mendapatkan kriteria baik. Hal ini sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu $\geq$ 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Refleksi

Pelaksanaan siklus II secara keseluruhan berjalan dengan baik dan _amper. Kendala-kendala pada siklus I _amper semua terselesaikan pada siklus II. Hal ini terlihat pada peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam peningkatan pemahaman peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing.*

3. Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Materi Niat Kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo

a. Pra Siklus

Pra siklus dilakukan pada hari jum'at tanggal 26 Oktober 2018. Pada pra siklus ini peneliti yang bertindak sebagai guru melakukan pembelajaran seperti biasa, menjelaskan materi dan peserta didik cenderung pasif hanya mendengarkan penjelasan dari guru, guru memberikan lembar kerja individu sebagai evaluasi berupa tes butir soal uraian Berikut hasil dari nilai pemahaman peserta didik :

Tabel 4.5

Nilai Hasil Tes Pra Siklus

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1.	AA	65	Tidak Tuntas
2.	AH	65	Tidak Tuntas
3.	AR	65	Tidak Tuntas
4.	AFR	55	Tidak Tuntas
5.	AN	85	Tuntas
6.	BK	65	Tidak Tuntas
7.	BL	85	Tuntas
8.	DN	55	Tidak Tuntas
9.	DI	100	Tuntas
10.	ELP	55	Tidak Tuntas
11.	KAP	80	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	KA	100	Tuntas
13.	LZ	55	Tidak Tuntas
14.	MA	55	Tidak Tuntas
15.	MAM	65	Tidak Tuntas
16.	MK	55	Tidak Tuntas
17.	MW	65	Tidak Tuntas
18.	MN	80	Tuntas
19.	MR	55	Tidak Tuntas
20.	MW	65	Tidak Tuntas
21.	MNM	55	Tidak Tuntas
22.	NJ	55	Tidak Tuntas
23.	NR	100	Tuntas
24.	WL	80	Tuntas
25.	CP	80	Tuntas
26.	AA	65	Tidak Tuntas
27.	RS	55	Tidak Tuntas
28.	AE	65	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		**1925**	
Jumlah Nilai Rata-Rata Kelas		**68,75**	
Presentase Ketuntasan Hasil Belajar		**32,14 %**	

Untuk menghitung jumlah nilai rata-rata kelas digunakan rumus 3.2 sebagai berikut :

Jumlah nilai rata-rata kelas

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh hasil belajar peserta didik}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}}$$

$$= \frac{1925}{28} = 68,75$$

Untuk menghitung Presentase ketuntasan hasil belajar digunakan rumus 3.3 sebagai berikut :

Presentase ketuntasan hasil belajar

$$= \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas x 100\%}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{9 \times 100\ \%}{28} = 32,\ 14\ \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas memaparkan bahwa nilai rata-rata kelas sebanyak 68,75 dan ketuntasan hasil belajar peserta didik sebanyak 39,14%. Melihat nilai hasil belajar peserta didik yang rendah dan pemahaman peserta didik yang rendah maka diperlukan adanya perbaikan dengan menggunakan strategi atau model pembelajaran yang inovatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada proses pembelajaran berikutnya.

b. Siklus I

Pada siklus I ini digunakan model kooperatif tipe *snowball throwing*, model pembelajaran ini untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik karena peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes berupa butir soal uraian untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap pemahaman peserta didik. Berikut nilai hasil pembelajaran setelah diterapkannya model kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi niat pada peserta didik kelas IV A MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Nilai Hasil Tes Siklus I

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1.	AZ	50	Tidak Tuntas
2.	AH	90	Tuntas
3.	AR	60	Tidak Tuntas
4.	AFR	55	Tidak Tuntas
5.	AN	60	Tidak Tuntas
6.	BK	75	Tuntas
7.	BL	50	Tidak Tuntas
8.	DN	65	Tidak Tuntas
9.	DI	65	Tidak Tuntas
10.	ELP	95	Tuntas
11.	KAP	70	Tidak Tuntas
12.	KA	100	Tuntas
13.	LZ	100	Tuntas
14.	MA	100	Tuntas
15.	MAM	60	Tidak Tuntas
16.	MK	60	Tidak Tuntas
17.	MW	100	Tuntas
18.	MNM	90	Tuntas
19.	MR	55	Tidak Tuntas
20.	MW	70	Tidak Tuntas
21.	MNM	60	Tidak Tuntas
22.	NJ	100	Tuntas
23.	NR	90	Tuntas
24.	WL	80	Tuntas
25.	CP	75	Tuntas
26.	AA	55	Tidak Tuntas
27.	RS	50	Tidak Tuntas
28.	AE	85	Tuntas
Jumlah Nilai		2065	
Jumlah Nilai Rata-Rata Kelas		73,75	
Presentase Ketuntasan Hasil Belajar		46, 42%	

Untuk menghitung jumlah nilai rata-rata kelas digunakan rumus 3.2 sebagai berikut :

Jumlah nilai rata-rata kelas

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh hasil belajar siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{2065}{28} = 73,75$$

Untuk menghitung Presentase ketuntasan hasil belajar digunakan rumus 3.3 sebagai berikut :

Presentase ketuntasan hasil belajar

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas x 100\%}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{13 \text{ x}100\ \%}{28} = 46,\ 42\ \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas memaparkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat dari pra siklus hasildari siklus I sebanyak 73,75 dan ketuntasan hasil belajar peserta didik sebanyak 46,42%. Namun hal ini dikatakan kurang karena belum mencapai indikator kinerja yaitu $\geq$ 75 jadi diperlukan adanya perbaikan pada siklus I.

c. Siklus II

Berikut nilai hasil pembelajaran setelah diterapkannya model kooperatif tipe *snowball throwing*.

Tabel 4.7
Nilai Hasil Tes Siklus II

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1.	AZ	65	Tidak Tuntas
2.	AH	90	Tuntas
3.	AR	90	Tuntas
4.	AFR	65	Tidak Tuntas
5.	AN	100	Tuntas
6.	BK	85	Tuntas
7.	BL	95	Tuntas
8.	DN	80	Tuntas
9.	DI	90	Tuntas
10.	ELP	65	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
11.	KAP	85	Tuntas
12.	KA	100	Tuntas
13.	LZ	100	Tuntas
14.	MA	100	Tuntas
15.	MAM	100	Tuntas
16.	MK	70	Tidak Tuntas
17.	MW	100	Tuntas
18.	MNM	100	Tuntas
19.	MR	70	Tidak Tuntas
20.	MW	100	Tuntas
21.	MNM	60	Tidak Tuntas
22.	NJ	100	Tuntas
23.	NR	80	Tuntas
24.	WL	85	Tuntas
25.	CP	90	Tuntas
26.	AA	75	Tuntas
27.	RS	85	Tuntas
28.	AE	75	Tuntas
Jumlah Nilai		2400	
Jumlah Nilai Rata-Rata Kelas		85,71	
Presentase Ketuntasan Hasil Belajar		78,57%	

Untuk menghitung jumlah nilai rata-rata kelas digunakan rumus 3.2 sebagai berikut :

Jumlah nilai rata-rata kelas

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh hasil belajar siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{2400}{28} = 85,71$$

Untuk menghitung Presentase ketuntasan hasil belajar digunakan rumus 3.3 sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Presentase ketuntasan hasil belajar

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas x 100\%}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{22 \times 100\ \%}{28} = 78{,}57\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas memaparkan bahwa nilai rata-rata kelas sebanyak 85,53 dan ketuntasan hasil belajar peserta didik sebanyak 75%. Hal ini dikatakan baik karena sudah mencapai indikator kinerja yaitu $\geq$ 75

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II diperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam penelitian ini menggunakan indikator pemahaman mengartikan atau menerjemahkan merupakan tingkatan pemahaman paling rendah, indikator pemahaman menjelaskan merupakan tingkatan pemahaman lebih tinggi daripada menerjemahkan dan menggunakan indikator pemahaman menjelaskan akibat merupakan tingkatan pemahaman lebih tinggi dari menerjemahkan dan menjelaskan arti.Berikut ini pemaparan mengenai hal tersebut sebagai berikut:

1. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Materi Niat

Penggunaan model koperatif tipe *snowball throwing* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis ini dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus I hasil observasi guru belum mencapai indikator kinerja, yaitu hanya 74,16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan observasi aktivitas peserta didik sebanyak 73,43. Pada siklus II hasil observasi guru meningkat menjadi 78,33 dan hasil observasi peserta didik mencapai 81,25 Berikut rekapitulasi dan bentuk diagram peningkatan hasil observasi guru dan peserta didik:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru Dan Peserta Didik Siklus I Dan Siklus II

No	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Observasi Aktivitas Guru	-	74,16	78,33
2.	Observasi Aktivitas Peserta Didik	-	73,43	81,25

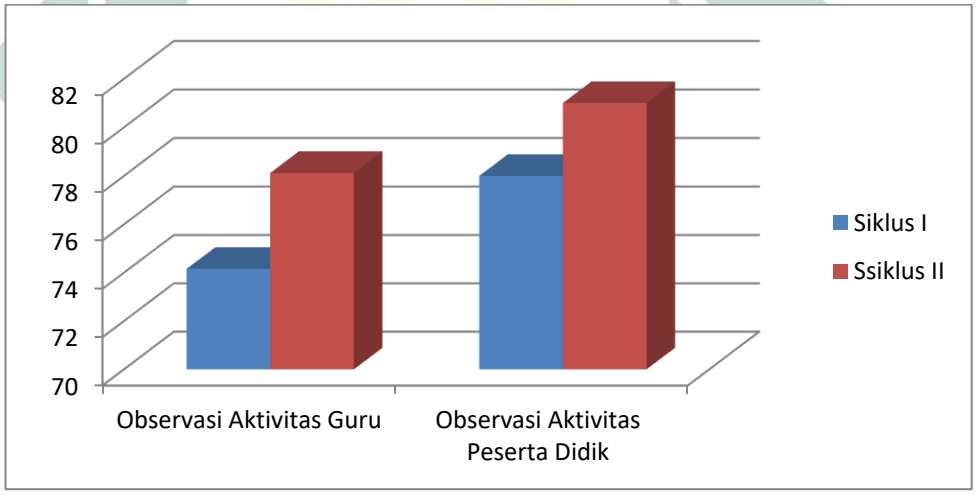

Grafik 4.1
Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik Pada Siklus I dan II

Dari paparan tabel dan grafik diatas dapat terlihat adanya peningkatan dari tiap siklusnya hal itu terjadi karena peneliti yang bertindak sebagai guru melakukan perbaikan pada tiap siklusnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Materi Niat Kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi niat kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo. Pada pra siklus rata-rata kelas yang diperoleh 68,75, pada siklus I rata-rata kelas yang diperoleh 73,75, pada siklus II meningkat menjadi 85,71 sedangkan Presentase belajar peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi niat pada tiap siklusnya meningkat yaitu pada pra siklus 32,14%, siklus I meningkat menjadi 46,42 % dan siklus II meningkat menjadi 78,57 %, ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai.

Peningkatan Presentase ini dapat meningkat karena adanya perbaikan disetiap siklusnya. Pada pra siklus peneliti memperoleh data dari hasil belajar peserta didik terdapat 9 peserta didik yang tuntas dan 19 peserta didik yang tidak tuntas, siklus I 13 peserta didik yang tuntas dan 15 yang tidak tuntas dan pada siklus II terdapat 22 peserta didik yang tuntas dan 6 peserta didik yang tidak tuntas. Berikut tabel rekapitulasi dan diagram ketuntasan peningkatan pemahaman peserta didik tentang materi niat :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Rekapitulasi Ketuntasan Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Materi Niat

No	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah peserta didik yang tuntas	9	13	21
2.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	19	15	7

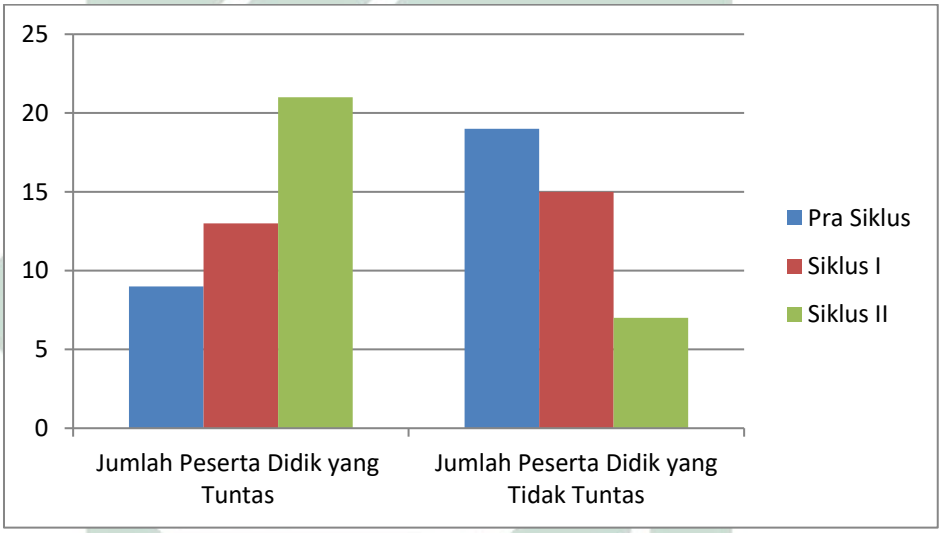

Grafik 4.2
Rekapitulasi Peningkatan Ketuntasan Peserta didik dari Pra Siklus, Siklus I dan 2

Dari grafik diatas terlihat bahwa jumlah peserta didik dari pra siklus, siklus I dan sampai siklus meningkat hal ini terjadi karena setiap siklus peneliti melakukan perbaikan tindakan dari kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya. Dari grafik diatas jumlah peserta didik yang tuntas pada pra siklus hanya 9 dan yang tidak tuntas sebanyak 19, siklus II jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 13 peserta didik dan yang tidak tuntas menurun menjadi 15 peserta didik. Pada siklus II jumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 21 dan yang tidak tuntas semakin sedikit yakni hanya 7 peserta didik.

Berikut ini tabel dan diagram peningkatan peningkatan nilai rata-rata kelas dari pra siklus, siklus I dan siklus II :

Tabel 4.10
Peningkatan Ketuntasan Nilai Rata-Rata Kelas Pra Siklus Siklus I Dan Siklus II

NO	DESKRIPSI	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
1.	Nilai rata-rata kelas	68,75	73,75	85,71

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas dari pra siklus, siklus I dan siklus II meningkat dari pra siklus 68,75 pada siklus I meningkat menjadi 73,75, kemudian pada siklus II meningkat sebanyak 85,71. Berikut diagram yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus, siklus I dan siklus II

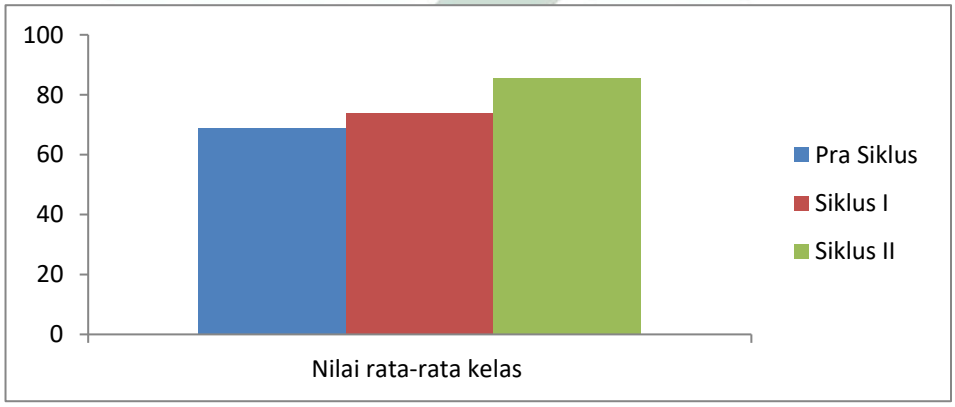

Grafik 4.3
Peningkatan Rata-Rata Kelas Dari Pra Siklus Siklus I Dan Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari grafik diatas terlihat bahwa adanya peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Hal ini terjadi karena pada pra siklus tidak menggunakan model pembelajaran *snowball learning*,pada siklus I sudah menggunakan model pembelajaran *snowball learning* namun, kurang optimalnya penggunaan model ini pada siklus I dilakukan perbaikan pada siklus II.

Tabel 4.11
Peningkatan Presentase Pra Siklus
Siklus I Dan Siklus II

NO	DESKRIPSI	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
1.	Presentase ketuntasan peserta didik	32,14%	46,42%	78,57%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Presentase ketuntasan meningkat setiap siklusnya, pra siklus 32,14%, dengan kriteria kurang. Pada siklus I meningkat menjadi 46,42% dengan kriteria cukup kemudian pada siklus II meningkat menjadi 78,75% dengan kriteria baik. dan berikut diagram peningkatan ketuntasan peserta didik :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

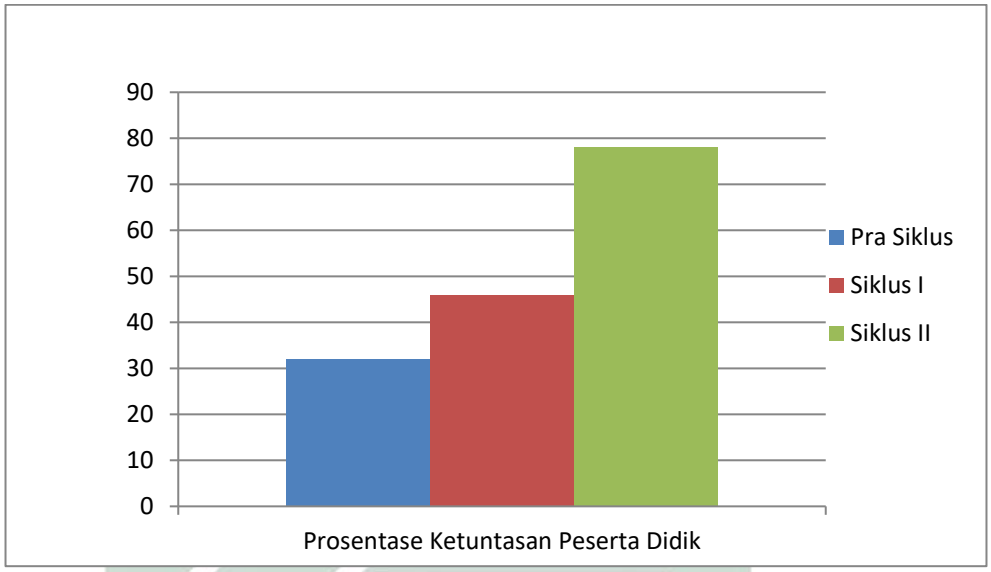

Grafik 4.4
Presentase Ketuntasan Peserta Didik Pra Siklus Siklus I dan Siklus II

Dengan meningkatnya pemahaman peserta didik dapat diartikan bahwa pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi niat dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* peserta didik kelas IV MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo telah berhasil karena mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan, sehingga peneliti dirasa cukup sampai siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV A MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi niat menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan penggunaan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi niat berjalan dengan baik. Paparan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil tiap siklus yang mengalami peningkatan pada observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 74,16 (Cukup), dilakukan perbaikan pada siklus II dan hasilnya meningkat menjadi 78,33 (Baik). Hasil nilai observasi aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 73,43 (Cukup), setelah diadakan perbaikan pada siklus II hasil observasi aktivitas peserta didik meningkat menjadi 81,25 (Baik).
2. Pemahaman peserta didik mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing*. Pada data awal dari hasil tes pra siklus nilai rata-rata peserta didik sebanyak 68,75 dengan prosentase ketuntasan peserta didik sebanyak 32,14% (Kurang). Setelah diberi tindakan pada siklus I meningkat nilai rata-rata kelas menjadi 73,75 dengan prosentase ketuntasan peserta didik sebanyak 46,42% (Kurang) dan setelah diadakan perbaikan pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,71 dan prosentase ketuntasan peserta didik menjadi 78,57% (Baik).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis, maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru diharpkan tidak hanya menggunakan metode ceramah dan memberi tugas kepada peserta didik saat pembelajaran, akan tetapi guru bisa menggunakan variasi model atau metode pembelajaran yang lainnya dalam mengajar agar menarik perhatian peserta didik dan memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran
2. Guru dan pihak sekolah digarapkan dapat menerapkan penggunaan model kooperatif tipe *snowball throwing* tidak hanya pada kelas IV A saja karena model pembelajaran tersebut juga dapat dilakukam pada kelas atas lainnya untuk memudahkan peserta didik memahami pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Hamzah, dan Nurdin Mohamad. 2013. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* pembelajaranaktif, inovatif , lingkungan, kreatif, efektif, menarik. Jakarta : PT Bumi Aksara *Guru.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Hamzah, dan Satria Koni. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Helmawati. 2016. *Pendidik Sebagai Model.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar
Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia

Jauhar,Muhammad. 2011. *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik SampaiKontruktivistik,* Jakarta : Prestasi PustakaKeguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis MI Kelas IV.*

Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Raja grafindo Persada

Mutiara Kasih, Ayu . 2013. "Penggunaan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pergerakan Nasional Pada Siswa Kelas V SDN Gawan 01 Tanon Sragen". Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret

Prasetya Algiyan, Eko. 2014."Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Jasa dan Tokoh-Tokoh Kemederkaan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tambaksari". Skripsi.Surakarta : PGSD FKIP, Universitas Sebelas Maret

Priyatno. 2015. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Siswa Kelas VII A SMP Muhamdiyah Karangayung ". Skripsi .Yogyakarta : Faklutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sihabbudin. 2014. *Strategi Pembelajaran.* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

Sudijono , Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : PT. Raja grafindo Persada

Sukidin, Basrowi dan Suranto. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas.* Surabaya : Insan Cendekia

Sumadayo, Samsu . 2013. *Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta : Graha Ilmu

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Tanujaya, Benidiktus, dan Jeinne Mumu. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas.*Yogyakarta: Media Akademi

Tim MKD UIN Sunan Ampel Surabaya. 2015. *Studi Al Qur'an.* Surabaya: UIN Sunan Ampel

Tim MKD UIN Sunan Ampel Surabaya. 2015. *Studi Hadis.* Surabaya: UIN Sunan Ampel

Walid, Ahmad. 2017. *Strategi Pembelajaran IPA.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Wati Ningsih, Indra. 2013. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Kelas V Di MI Roudlotus Shibyan Desa Beton Menganti". Skripsi. Surabaya : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam

Wawancara ibu Chusmiati. Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas IV A MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo

Yulistiani, Arry. 2014. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Kalimat Tanya Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Bagi Siswa Kelas III MI Al Ikhlas Bendul Merisi Surabaya, Skripsi. Surabaya : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Negeri Sunan Ampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id